

Pengedar Dituduh saat Ambil Paket Sabu di Dekat Tempat Sampah di Kota Jambi

JAKARTA (IM) - Tim Ditresnarkoba Polda Jambi menangkap seorang pengedar saat akan mengambil paket sabu di dekat tempat sampah.

Pria bernama Nofriadi (38), warga Alam Barajo, diringkus di Jalan Pattimura, Kenali Besar, Alam Barajo, Kota Jambi.

Dari tangan pelaku, petugas mengamankan 27 paket sabu, terdiri dari 24 paket paket ukuran kecil dan 3 paket ukuran sedang.

Ditresnarkoba Polda Jambi, Kombes Pol Thomas Panji Susbandaru saat dihubungi membenarkan adanya penangkapan tersebut. Saat akan ditangkap, tersangka N tidak melakukan perlawanan.

"Dari hasil pemeriksaan petugas, Nofriadi mengaku mendapat sabu-sabu tersebut, dari seseorang berinisial YP, yang saat ini dalam penyelidikan petugas," ungkapnya, Kamis (2/9).

Kepada petugas, lanjutnya, Nofriadi mengaku ditelepon seseorang untuk mengambil sabu-sabu, di dekat sebuah tempat sampah di Jalan Pattimura, Kenali Be-

sar, Alam Barajo, Kota Jambi.

Lantaran petunjuk tersebut, pelaku langsung menuju ke lokasi, dan mengambil sabu-sabu tersebut.

"Jadi, dia ini ditelepon seseorang yang tidak dia kenal. Selanjutnya diarahkan untuk mengambil barang yang lokasinya sudah ditentukan," tukas Thomas.

Diakuinya, penangkapan terhadap pengedar sabu-sabu tersebut, bermula dari adanya informasi masyarakat, bahwa pelaku akan melakukan transaksi barang haram.

Tidak perlu menunggu lama, petugas langsung bergerak melakukan penyelidikan. Beruntung, saat melakukan penangkapan, pelaku tidak melakukan perlawanan.

Thomas juga menambahkan, ketika diinterogasi petugas, Nofriadi juga mengaku dalam penjualan satu kantong sabu-sabu diupah sebesar Rp3 juta.

Akibat perbuatannya, pelaku terpaksa digelandang petugas ke Mapolda Jambi. "Saat ini, pelaku dan barang bukti sudah kita amankan di Mapolda Jambi," tukas Thomas. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



POLISI UNGKAP KASUS DUKUN CABUL DI TEGAL

Kapolres Tegal AKBP Arie Prasetya Syafa'at (kiri) menunjukkan tersangka dukun cabul saat gelar kasus di Polres Tegal, Jawa Tengah, Kamis (2/9). Satreskrim Polres Tegal berhasil mengamankan tersangka dukun palsu Dzaeni (66) yang mencabuli sebanyak 19 kali anak dibawah umur hingga hamil.

Satgas Nemangkawi Tangkap Salah Satu Pimpinan KKB Senaf Soll di Wilayah Dekai

Senaf Soll merupakan pecatan TNI pada 2018 lantaran terlibat jual beli amunisi senjata api. Kemudian dia bergabung dengan kelompok teroris KKB di Papua.

JAKARTA (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Nemangkawi menangkap salah satu pimpinan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB), Senaf Soll, di wilayah Dekai, Papua, Kamis (2/9) pagi. Petugas terpaksa melepaskan tembakan ke arah Senaf karena melakukan perlawanan saat dididik.

"Iya benar tadi pagi (ditangkap). Melakukan perlawanan sehingga dilumpuhkan," kata Direktur Reserse Kriminal

Umum (Direskrim) Polda Papua, Kombes Faisal Ramdhani saat dihubungi, Jakarta, Kamis (2/9).

Senaf saat ini tengah mendapatkan perawatan disalah satu rumah sakit akibat terluka dalam kontak senjata tersebut. Peristiwa itu yang membuat kepolisian melumpuhkan kelompok tersebut saat penangkapan. Pasalnya, ada sejumlah anggota KKB lain yang turut diamankan ke-

polisian. Hanya saja dia belum dapat merincikan lebih lanjut terkait hal itu.

"Ada beberapa orang (yang ditangkap). Tapi fokusnya kami ke Senaf Soll, diamankan saja yang lain," ujar Faisal.

Diketahui, Senaf Soll merupakan pecatan TNI pada 2018 lantaran terlibat jual beli amunisi senjata api di Kabupaten Mimika. Dia pun membelot dan bergabung dengan kelompok kriminal bersenjata (KKB) di Papua.

Merujuk pada Direktori Putusan pada Pengadilan Militer III-19 Jayapura, Senaf diadili secara in Absensia alias tanpa kehadiran terdakwa. Putusan terhadap dirinya dibacakan pada Rabu, 26 Juni 2019.

Senaf merupakan seorang prajurit TNI AD yang berdinis di Yonif 754/ENK dengan pangkat terakhir Prada. Dia kemudian dinyatakan bersalah dan dipecat dari dinas militer karena terbukti melakukan tindak pidana Desersi dalam waktu damai.

Pada Agustus 2020 Senaf

diduga kuat sebagai dalang dari pembunuhan staf Komisi Pemilihan Umum (KPU), Kabupaten Yahukimo, Hendry Jovinski. Kala itu, kepolisian menerbitkan status daftar pencarian orang (DPCO) terhadap pelaku atas nama Ananias Yalak alias Senat Soll yang hingga saat ini belum tertangkap. ● lus

Kabareskrim Selidiki Dugaan Pelecehan Seksual dan Perundungan di KPI

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri akan melakukan penyelidikan terkait kasus dugaan pelecehan seksual dan perundungan di internal Komisi Penyiaraan Indonesia (KPI) Pusat.

"Saya sudah arahkan untuk lidik," kata Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (2/9).

Nantinya, kata Agus, penanganan perkara tersebut akan diarahkan ke Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri. Namun, ia belum dapat merincikan lebih lanjut terkait dengan proses penanganan perkaranya.

Agus menuturkan, korban dapat kembali melapor ke kepolisian terkait dengan peristiwa perundungan dan pelecehan yang dialaminya. Hal itu nantinya akan membantu proses penyelidikan.

"Kalau enggak ada laporan dari korban, kan sulit kami tahu suatu kejadian itu terjadi," ucap Agus.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Umum (Dir Tipidum) Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian menjelaskan bahwa pihaknya telah mendalam perkaranya tersebut.

"Saya baru dapat informasi tadi pagi. Dittipidum akan turunkan tim untuk menyelidiki," ujar Andi dikonfirmasi

terpisah.

Diketahui, karyawan KPI Pusat berinisial MS muncul dengan pengakuan telah mendapatkan pelecehan seksual dan perundungan, selama bertahun-tahun oleh sesama pekerja yang juga seniornya di kantor.

MS bahkan menuliskan pesan terbuka untuk Presiden Joko Widodo atas apa yang sudah dialaminya. Dalam suratnya, MS menceritakan mengalami pelecehan seksual sesama pria sejak 2012 hingga 2014.

Selama 2 tahun itu ia mengalami perundungan dan dipaksa untuk membelikan makan bagi rekan kerja senior. Mereka bersama-sama mengintimidasi yang membuat dirinya tak berdaya. Padahal, kedudukan mereka setara dan bukan tugas MS untuk melayani rekan kerja.

Menyikapi beredar informasi terkait kasus dugaan pelecehan seksual dan perundungan (bullying), KPI Pusat mengaku turut prihatin dan tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan seksual, perundungan atau bullying terhadap siapapun dan dalam bentuk apapun. "Melakukan langkah-langkah investigasi internal, dengan meminta penjelasan kepada kedua belah pihak," tulis keterangan tertulis dari KPI Pusat yang diterima, Selasa 1 September 2021. ● lus



WAKSINASI SANTRI DAN TENGGU DAYAH DI ACEH
Kapolres Aceh Barat AKBP Andrianto Argamuda (tengah) memantau proses vaksinasi santri di Dayah Inti Darul Aitami, Kabupaten Aceh Barat, Aceh, Kamis (2/9). Polres Aceh Barat mulai menyasar sejumlah pondok pesantren di kabupaten setempat dengan tujuan untuk membantu percepatan vaksinasi terhadap santri dan tengku dayah guna mengatasi pandemi COVID-19.

Polisi Belum Berhasil Ungkap Misteri Pembunuh Ibu dan Anak di Subang

BANDUNG (IM) - Polisi masih terus berupaya mengungkap misteri pembunuhan Tuti (55) dan putrinya, Amelia Mustika Ratu (22) yang jasad keduanya ditemukan dalam bagasi mobil Alphard, yang terparkir di depan rumahnya di Kampung Ciseuti, Desa Jalancagak, Kabupaten Subang, Rabu (18/8) lalu.

Diketahui, dua pekan berlalu sejak peristiwa pembunuhan ibu dan anak itu terjadi, polisi belum mampu menangkap pelakunya. Namun, polisi menyatakan bahwa pihaknya tidak menemui kendala dalam mengungkap kasus pembunuhan yang menjadi perhatian masyarakat itu.

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Erdi A Chaniago menyatakan, Polda Jabar dan Polres Subang, hingga kini tidak menemui kendala dalam proses penyelidikan. Namun, kata Erdi, pihaknya membutuhkan kehati-hatian dalam menetapkan tersangka dalam kasus itu.

"Untuk sementara kendala ini tidak ada, kita membutuhkan kehati-hatian karena ini menyangkut masalah hilangnya nyawa orang," ujar Erdi, saat dihubungi wartawan melalui sambungan telepon selulernya, Kamis (2/9).

Erdi mengatakan, penyidik masih mempelajari modus pelaku yang dikaitkan dengan bukti-bukti dan petunjuk yang telah didapat.

"Nah, rangkaian ini harus dianalisa semuanya supaya kita bisa menentukan siapa nanti pelaku-pelaku yang patut dicurigai," jelasnya.

Erdi menyebutkan, hingga kini, total sudah ada 23 saksi yang diminta keterangan. Beberapa saksi kunci bahkan sudah dihadirkan lagi dalam rekonstruksi kedua yang dilakukan beberapa hari lalu.

"Orang-orang yang mengetahui kejadian tersebut (dihadirkan dalam rekonstruksi). Saksi-saksi sampai sekarang masih berjumlah 23 orang," sebutnya.

Dalam rekonstruksi kedua itu, kata Erdi, polisi ingin memastikan apakah

ada perubahan keterangan yang diberikan para saksi atau tidak.

"Rekonstruksi kedua itu untuk memastikan kembali apa yang sudah diberikan keterangan itu ada perubahan atau tidak karena itu menyangkut masalah pembuktian, petunjuk, dan alibi waktu yang didapat dari keterangan mereka-mereka yang sudah diperiksa, makanya dilakukan rekonstruksi kedua," jelasnya.

Selain merekonstruksi ulang, lanjut Erdi, penyidik juga melakukan analisis digital terhadap telepon genggam dan provider korban dan keluarga.

"Itu masalah hilang atau tidaknya (HP korban) saya belum monitor, tapi hasil-hasil tersebut menjadi konsumsi penyidik. Kita tidak bisa menyampaikan kepada umum hasil-hasilnya, tapi penyidik masih mendalami, menganalisa hasil-hasil yang didapat," terangnya.

Meski begitu, Erdi tidak merinci telepon genggam milik siapa saja yang dianalisa penyidik untuk mengungkap siapa pelaku pembunuhan sadis itu.

"Semuanya sedang dianalisa dari HP yang diminta oleh penyidik ada beberapa orang," katanya.

Diketahui, Warga Kampung Ciseuti, Desa Jalancagak, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang digegerkan penemuan mayat ibu dan anak di dalam bagasi mobil di rumahnya, Rabu (18/8) lalu.

Pihak kepolisian yang mendapatkan laporan langsung datang ke lokasi kejadian. Polisi yang datang ke tempat kejadian perkara (TKP) langsung menuju mobil Alphard tempat ditemukannya korban.

Saat bagasi mobil dibuka, ternyata di dalamnya terdapat dua korban yang merupakan ibu dan anak perempuan dengan kondisi tak berbusana dan luka parah di bagian kepala. Keluarga korban yang datang ke lokasi kejadian pun histeris saat polisi mengevakuasi kedua korban. Kedua korban tersebut, yaitu Tuti Suhartini (55) dan Amalia Mustika Ratu (23). ● lus

Polres Kepulauan Seribu Pantau Prokes di Dermaga Marina Ancol



Tampak Anggota Polres Kepulauan Seribu, memantau penerapan protokol kesehatan di dermaga kedatangan Marina, Ancol, Pademangan, Jakut.

JAKARTA (IM) - Polres Kepulauan Seribu memantau penerapan protokol kesehatan kepada warga yang baru tiba di dermaga kedatangan Marina, Ancol, Pademangan, Jakut, Kamis (2/9).

Menurut perwira pengendali Polres Kepulauan Seribu AKP Priyanto, petugas melakukan pemeriksaan bagi keterangan sudah divaksinasi kepada warga yang akan menyeberang ke pulau.

"K a m i l a k u k a n

pengecekan apakah para calon penumpang yang akan ke Pulau Seribu sudah vaksin atau belum dan kami cek juga apakah menerapkan prokes," katanya.

Dia menerangkan, ada 43 warga yang menyeberang ke pulau.

"Ada 43 warga yang berangkat ke Pulau Seribu dan semuanya sudah divaksin dengan menunjukkan bukti vaksin. Walaupun sudah vaksin warga diharapkan

tetap menerapkan prokes. Kegiatan seperti ini akan terus kami lakukan sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19 di Kepulauan Seribu," ujarnya.

"Untuk diketahui, saat ini kasus aktif Covid-19 di Pulau Seribu sudah rendah di mana hanya 2 kasus aktifnya. Sehingga kami tidak mau ada warga yang ke Pulau Seribu terpapar Covid-19 dan belum suntik vaksin," pungkasnya. ● tom

Puluhan Pebalap Liar Dihukum Dorong Motor dari Kebayoran Lama ke Polda Metro

JAKARTA (IM) - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Metro Jaya menindak para pebalap liar saat pembalapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 di Jakarta.

Polisi menghukum para pembalap liar itu dengan mendorong motornya dari lokasi balapan hingga Polda Metro Jaya. Setidaknya ada 88 sepeda motor yang ditunduk.

Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, aksi balap liar itu dilakukan di Jalan Tentara Pelajar, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Penertiban dilakukan pada pukul 02.30-04.00 WIB Kamis (2/9) dini hari.

"Penindakan motor ini karena balapan liar di Jalan Tentara Pelajar pagi tadi subuh," kata Sambodo.

Penindakan tersebut berawal dari adanya laporan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi balap liar. Polisi langsung bergerak ke lokasi dan mendapati sebanyak kurang lebih 200 kendaraan roda dua yang melaksanakan balapan dan nonton.

Terdapat sejumlah pemotor yang mencoba melarikan diri saat ditunduk. Bahkan, ada beberapa motor terjatuh dan tergeletak di pinggir jalan sebelum diamankan.

"Sebagian itu berusaha kabur," pungkas Sambodo. Selanjutnya, polisi me-

nyuruh setiap pemilik motor mendorong kendaraan mulai dari lokasi balap liar hingga ke Polda Metro Jaya.

"Alhasil yang tertangkap kita bawa motornya ke Polda Metro Jaya dengan cara didorong sampai di Polda dilaksanakan penindakan," jelasnya.

Setidaknya ada sebanyak 88 pemotor yang gelar balap liar diberikan sanksi tilang. Sebanyak 57 ditunduk karena menggunakan knalpot bising, 14 kendaraan tak memiliki SIM, dan 17 kendaraan tidak ada STNK.

"Kendaraan yang diamankan itu ada yang menggunakan knalpot bising dan tidak ada surat-surat," pungkas Sambodo. ● lus



WAKSINASI MERDEKA POLRESTA JAMBI

Seorang juru parkir menerima suntikan vaksin COVID-19 dosis pertama di Jambi, Rabu (1/9). Pemberian vaksin melalui program vaksinasi merdeka Polresta Jambi dengan sistem pendaftaran daring guna mencegah kerumunan tersebut diterima antusias oleh warga.

HUT ke-73 Polwan, Polisi Bagikan 1.200 Kotak Makan Siang di Jaktim

JAKARTA (IM) - Polisi wanita (polwan) Resor Jakarta Timur membagikan makanan siang gratis di wilayah tersebut memperingati HUT ke-73 Polwan yang jatuh pada Rabu (1/9/2021). Pembagian makanan ini menyasar daerah-daerah kumuh di Jakarta Timur. Pembagian diawali di kawasan Utan Kayu Utara, Matraman, Kamis (2/9/2021). Kasubag Ren Polres Metro Jakarta Timur, AKBP N Aniek mengatakan, acara ini akan berlangsung hingga 14 September 2021. Baca juga: Pesepepeda Disabilitas Bersyukur Sudah Diizinkan Melintasi

Jalan Sudirman-Thamrin Untuk wilayah pembagiannya berubah-ubah setiap harinya karena dilakukan secara mobile. "Total sekitar 1.200 kotak (makan siang) kami bagikan, yang dibantu oleh Polwan-polwan Polres Jakarta Timur," kata Aniek di lokasi, Kamis. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email kamu. Daftarkan email Selain makan siang, masker dan air mineral juga turut dibagikan ke warga. "Untuk membantu masyarakat, khususnya yang terdampak Covid-19. Jadi Polwan-polwan kami terjunkan ke lapangan," tutur Aniek. ● lus